





# Tangan yang Layu

Matius 12:1-14  
Markus 2:23-28; 3:1-6  
Lukas 6:1-11

## *Kehidupan Yesus: Mukjizat*

Mulailah dengan pembahasan mengenai hari Sabat. Hari apa dalam seminggu adalah Sabat? Ini adalah hari ketujuh, Sabtu. Mengapa hari Sabat adalah hari ketujuh?

**Itu karena Tuhan beristirahat pada hari ketujuh ketika Dia menciptakan dunia.**

Apa yang seharusnya tidak mereka lakukan pada hari Sabat? Kerja. Bagaimana orang-orang Yahudi memandang hari Sabat? Beberapa jawaban mungkin termasuk: mereka berpikir itu kudus, mereka sangat menghormati hari Sabat dan tidak melakukan pekerjaan apa pun.

**Siapakah orang-orang Farisi?**

Mereka bukan imam, tetapi mereka adalah sekelompok pemimpin agama Yahudi yang sangat ketat dalam cara mereka menafsirkan hukum Musa. Mereka tahu SEMUA aturan hukum, semua 613 hukum, dan kemudian mereka membuat aturan tambahan untuk diikuti oleh semua orang sehingga mereka tidak akan melanggar hukum Musa. Terkadang ketika orang mengikuti semua aturan, mereka berpikir mereka lebih baik dari orang lain, dan itu bisa membuat mereka bangga. Orang-orang Farisi akan bangga melakukan segala sesuatu dengan benar, dan memandang rendah orang lain.

Orang Farisi selalu berusaha menangkap Yesus melakukan sesuatu yang salah. Mereka tidak menyukainya karena Dia tidak beroperasi sesuai dengan aturan mereka.

Mulailah menceritakan kisah bahwa Yesus dan murid-murid-Nya sedang berjalan melalui ladang gandum pada hari Sabat. Mereka lapar, jadi mereka memetik biji-bijian untuk dimakan. Beberapa terjemahan Alkitab mengatakan jagung, dan beberapa mengatakan biji-bijian. Diyakini bahwa biji-bijian adalah interpretasi yang lebih akurat di sini. Bicaralah dengan anak-anak tentang proses ini. Pertama Anda akan memetik biji-bijian, lalu Anda harus menggosok biji-bijian untuk memakannya.

Dapatkah Anda menebak siapa yang melihat Yesus dan murid-murid-Nya memetik biji-bijian? Orang Farisi. Mereka menuduh Yesus, dan mengatakan kepadanya bahwa dia melakukan sesuatu yang melanggar hukum untuk dilakukan pada hari Sabat. Mereka mengatakan bahwa apa yang mereka lakukan adalah memanen - bahwa memetik biji-bijian dan mengumpulkannya adalah pekerjaan.

Yesus menanggapi orang-orang Farisi dengan memberi tahu mereka bahwa ada suatu saat Daud dan orang-orangnya memakan roti para imam ketika mereka lapar. Daud tidak seharusnya makan roti ini, tetapi Tuhan tidak menghukumnya karena itu; mereka tidak bersalah. Yesus memberi tahu orang-orang Farisi bahwa para imam di bait suci melanggar hukum Sabat karena mereka harus bekerja pada hari Sabat, sama seperti pengkhotbah melakukan pekerjaan mereka pada hari Minggu. Tetapi mereka tidak bersalah, karena seseorang harus melakukan tugas-tugas ini.





# Tangan yang Layu

**Sabat dimaksudkan untuk membantu dan memberkati orang, bukan untuk menindas mereka.**

Orang-orang Farisi mengambil hal-hal yang dimaksudkan Tuhan untuk kebaikan dan memutarbalikkannya; mereka menggunakan hukum untuk menindas dan mengutuk orang-orang. Yesus mencoba menunjukkan kepada mereka bahwa seluruh tujuan hukum Taurat Tuhan adalah untuk membantu orang dan memberkati orang. Manusia membuat semuanya tentang mengikuti aturan secara ekstrem, dan melewatkan seluruh poin dari apa yang Tuhan maksudkan untuk hukum taurat pada awalnya.

**Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Sabat dibuat untuk memenuhi kebutuhan orang, dan bukan orang untuk memenuhi persyaratan Sabat. Demikianlah Anak Manusia adalah Tuhan, bahkan untuk hari Sabat!" Markus 2:27.**

Yesus memberi tahu mereka bahwa Anak Manusia lebih besar dari hari Sabat dan murid-murid-Nya tidak bersalah.

Tidak sepenuhnya jelas apakah penyembuhan tangan yang layu terjadi pada hari Sabat yang sama ketika Yesus dan murid-murid-Nya memetik biji-bijian dari ladang. Terlepas dari itu, ketiga Injil menceritakan ini sebagai cerita penghubung. Kisah-kisah ini menunjukkan sikap orang Farisi terhadap hari Sabat yang bertentangan dengan bagaimana Yesus memandang hari Sabat.

Yesus pergi ke sinagoga pada hari Sabat, dan Dia mengajar di sana. **Ketika dia sampai di sinagoga, dia melihat seorang pria yang tangannya layu.**

Diskusikan:

Apa itu tangan layu?

Seperti apa bentuknya?

Pernahkah Anda melihat seseorang dengan tangan layu? Tangan seseorang akan bengkok dan hampir layu, dan mereka tidak akan dapat menggunakannya secara efektif sama sekali.

Lukas memberi tahu kita bahwa itu adalah tangan kanannya.

Semua orang Farisi mengawasi Yesus dengan sangat cermat. Semua orang sepertinya tahu tentang pria ini, dan bahwa dia memiliki tangan yang layu.

Tanyakan kepada siswa mengapa orang Farisi mengawasi Yesus. Apa yang mereka coba lihat? Mereka mengawasi untuk melihat apakah Yesus akan menyembuhkannya. Apa yang salah dengan menyembuhkan seseorang? Itu adalah hari Sabat. Apakah itu pekerjaan untuk menyembuhkan seseorang? Nah, orang Farisi mengira itu adalah pekerjaan dan itu salah. Mereka mengawasi Yesus untuk melihat apakah Dia akan menyembuhkan orang itu, sehingga mereka dapat menuduh Yesus. Mereka mencoba menangkap Yesus di tengah-tengah melakukan sesuatu yang mereka yakini salah sehingga mereka dapat menangkapnya. Pada saat ini, para pemimpin agama memiliki kekuatan politik, dan mereka dapat memutuskan siapa yang ditangkap dan dihukum.



# Tangan yang Layu

Yesus tidak peduli dengan aturan orang Farisi. Dia benar-benar menyembuhkan orang pada hari Sabat berkali-kali. Dia mencoba menunjukkan kepada orang-orang bahwa orang Farisi berpikir mereka memiliki semua jawaban, mereka melakukan semuanya dengan benar, dan mereka benar-benar melakukan segala sesuatu yang salah.

Setelah Yesus melihat orang dengan tangan yang layu, orang Farisi bertanya kepada-Nya,

**"Apakah halal (sah), untuk menyembuhkan pada hari Sabat?"**

Yesus sering melakukan ini. Dia menjawab pertanyaan dengan sebuah pertanyaan. Dia tidak selalu memberikan jawaban, tetapi dia mengajukan pertanyaan untuk mencoba membuat orang berpikir. Yesus berkata, jika Anda memiliki seekor domba, dan domba itu mengembara dan jatuh ke dalam lubang (lubang besar di tanah) pada hari Sabat, apakah Anda akan pergi mencari domba Anda, dan mengangkatnya keluar dari lubang? Dia tidak mendapatkan jawaban; Ini adalah pertanyaan retorik dan dia tidak benar-benar mengharapkan jawaban. Kemudian dia bertanya kepada mereka, Bukankah manusia lebih baik daripada domba? Bukankah manusia lebih penting daripada domba?

Jadi, oleh karena itu, adalah sah, *tidak apa-apa untuk berbuat baik pada hari Sabat*. Orang Farisi tidak menyukai jawaban ini. Mereka akan mematuhi hukum dengan cara yang mereka inginkan.

## Diskusikan:

Bicaralah dengan siswa - apakah mereka pernah mematuhi apa yang orang tua mereka perintahkan untuk mereka lakukan, tetapi tidak persis seperti yang diinginkan orang tua mereka?

Mereka tahu bahwa mereka tidak melakukan apa yang seharusnya, tetapi bisa mengatakan kepada ibu atau ayah mereka, yah, Anda tidak mengatakan untuk tidak melakukan ... ini atau itu?

Hampir semua orang telah melakukan ini dan itulah yang dilakukan oleh orang Farisi. Mereka membuat aturan mereka sendiri dan kemudian memberi tahu semua orang betapa baiknya mereka sehingga mereka menaati hukum Tuhan, tetapi mereka tidak menaati apa yang Tuhan benar-benar ingin mereka lakukan.

Sekarang, Yesus memandang pria dengan tangan layu itu dan berkata, "Bangunlah, dan berdirilah di tengah." Sekarang pria itu harus membuat keputusan . Apakah dia akan berdiri dan datang kepada Yesus? Bayangkan ini - Yesus ada di sana, memanggil-Nya. Orang-orang Farisi ada di sana, tidak menyetujui seluruh situasi ini. Apakah orang-orang di ruangan itu tahu bahwa orang-orang Farisi tidak senang tentang hal ini? Saya yakin mereka mengetahuinya. Orang-orang Farisi tidak merahasiakan bahwa mereka tidak menyetujui Yesus dan metode-metodenya. Apakah pria itu akan berdiri dan disembuhkan dan berisiko menjadi sumber perselisihan besar, atau apakah dia akan memilih untuk tidak berdiri? Apa yang paling dia inginkan?





# Tangan yang Layu

Pria itu berdiri. Dia pasti sangat ingin disembuhkan. Kemudian Yesus melihat sekeliling ruangan, dan bertanya,

**"Apakah halal pada hari Sabat berbuat baik, atau berbuat jahat? Untuk menyelamatkan nyawa atau menghancurkannya?"**

Tidak ada yang menjawab. Injil Markus memberi tahu kita, **Yesus melihat sekeliling ruangan dengan marah karena kerasnya hati mereka.** Kemudian Yesus menyuruh orang itu untuk mengulurkan tangannya. Apakah ini sesuatu yang bisa dilakukan pria itu sebelumnya? Bisakah dia mengulurkan tangannya? Yah, dia mencoba mengulurkannya, dan ketika dia melakukannya, tangan itu menjadi utuh seperti tangannya yang lain.

Apa tanggapan orang banyak? Apakah menurut Anda pria itu bersemangat karena tangannya sembuh? Tentu saja dia! Bukankah seharusnya penonton senang untuknya? Bukankah seharusnya mereka memuji Tuhan atas mukjizat itu?

Sebaliknya, orang-orang Farisi sangat marah sehingga mereka dipenuhi dengan kegilaan. Mereka meninggalkan sinagoga dan pergi untuk mengadakan pertemuan untuk membuat rencana tentang bagaimana mereka dapat menghentikan Yesus; mereka ingin membunuh-Nya.

Apa yang salah dengan situasi ini? Orang-orang Farisi marah karena Yesus melakukan sesuatu yang baik. Apa pendapat orang tentang orang Farisi? Mereka kemungkinan besar menghormati mereka atau takut pada mereka; Mereka pikir ini adalah orang-orang penting yang melakukan segalanya dengan benar dan tahu semua jawabannya. Yesus mengatakan kepada mereka betapa salahnya hati mereka, dan bahwa mereka berpikir bahwa mereka begitu kudus tetapi mereka melewatkan seluruh inti dari hukum Taurat. Mereka berpikir bahwa mereka menaati "hukum Musa" tetapi inti dari hukum itu adalah untuk membantu orang. Hukum Taurat dimaksudkan untuk membantu orang melakukan hal-hal yang benar sampai Yesus dapat datang ke dunia dan memberi mereka Roh Kudus yang membantu mereka melakukan hal-hal yang benar.

# Yesus dalam Cerita



## **Pelayanan Yesus terus-menerus mengungkapkan motif hati orang-orang.**

Sejak awal, rencana Tuhan selalu agar manusia berjalan bersama-Nya dengan iman. Dia menginginkan hubungan kepercayaan dengan manusia, tetapi ini tergantung pada kondisi hati mereka. Sampai Yesus datang, kita semua berada di bawah dosa, dan hati manusia hanya jahat. Orang-orang mengubahnya menjadi agama aturan, dan itu tidak pernah dimaksudkan Tuhan. Tuhan memberikan hukum melalui Musa untuk melindungi orang-orang sampai Yesus dapat datang ke bumi. Sekarang melalui iman kepada Yesus, orang percaya telah menerima hati yang baru dan Roh Kudus.

Lalu, apakah ada konflik antara hukum Tuhan dan janji-janji Tuhan? Sama sekali tidak! Jika hukum dapat memberi kita kehidupan baru, kita dapat dibenarkan di hadapan Tuhan dengan mematuhi. Tetapi Kitab Suci menyatakan bahwa kita semua adalah tawanan dosa, jadi kita menerima janji kebebasan Allah hanya dengan percaya kepada Yesus Kristus. Sebelum jalan iman kepada Kristus tersedia bagi kita, kita ditempatkan di bawah pengawasan oleh hukum Taurat. Kita ditahan dalam tahanan perlindungan, bisa dikatakan, sampai jalan iman terbuka. Izinkan saya mengatakannya dengan cara lain. Hukum Taurat adalah penjaga kita sampai Kristus datang; itu melindungi kita sampai kita dapat diperbaiki dengan Allah melalui iman. Dan sekarang jalan iman telah datang, kita tidak lagi membutuhkan hukum sebagai wali kita Galatia 3:21-25 (TB).

## **Aku akan memberimu hati yang baru dan menaruh roh baru di dalam dirimu; Aku akan menyingkirkan hatimu yang keras dan memberimu hati yang lembut Yehezkiel 36:26 (TB).**

Dapat dijelaskan kepada siswa bahwa ketika Anda masih kecil, Anda diberitahu untuk tidak menyentuh kompor, atau stopkontak listrik. Anda tidak diperbolehkan menggunakan barang-barang ini karena Anda anak yang sangat kecil tidak mengerti cara kerja api, atau cara kerja listrik. Tetapi seiring bertambahnya usia, Anda memiliki pemahaman dan Anda diizinkan untuk menggunakan kompor untuk tujuan memasak, dan Anda diizinkan untuk mencolokkan barang-barang ke stopkontak saat Anda memahami cara kerjanya. Hukumnya seperti ini. Itu melindungi kita sampai Yesus datang sehingga kita dapat memahami bagaimana menjadi benar di hadapan Tuhan melalui iman.

**Sekarang kita bukan di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia.** Sekarang kita memiliki seorang penasihat dalam Roh Kudus untuk membimbing kita dalam hubungan kita dengan Yesus alih-alih seperangkat aturan yang harus diikuti.

Orang-orang Farisi melakukan semua "hal yang benar", dan Yesus mencoba berulang kali untuk memberi tahu mereka bahwa mereka kehilangan intinya. Yesus kasar terhadap orang-orang Farisi; Dia menyebut mereka ular dan munafik, dan ini konon adalah pemimpin terpenting saat itu. Orang munafik adalah seseorang yang berpura-pura menjadi sesuatu yang bukan mereka. Tindakan mereka mungkin baik, tetapi hati orang-orang Farisi sombong dan keras.

Apakah orang Farisi peduli dengan pria dengan tangan layu? Tidak sama sekali. Mereka hanya mencari cara untuk menangkap Yesus melanggar hukum. Kita harus memahami bahwa apa yang Yesus coba tunjukkan kepada orang-orang adalah bahwa mematuhi aturan bukanlah apa yang membuat hati Anda benar. Apa yang membuat hati Anda benar adalah memiliki hubungan dengan Tuhan, dan memberinya semua pujian dan kemuliaan dalam segala hal.

# Yesus dalam Cerita



**Ketika Anda memuliakan Tuhan, itu membuat Anda tetap dalam posisi yang rendah hati mengetahui bahwa Tuhan adalah pribadi yang menjaga Anda, mengasihi Anda dan menyediakan untuk Anda, dan Anda tidak dapat melakukan hal-hal ini tanpa Dia.** Orang-orang Farisi tidak memuji Tuhan atas mukjizat yang menakjubkan ini, atau memuliakan Tuhan, mereka hanya marah. Ketika kita memuji dan mencari cara untuk memuliakan Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan, itu mengubah kondisi hati kita.

Untuk lebih jelasnya: anak-anak harus menaati orang tua mereka, dan menaati perintah Tuhan. Namun, orang percaya tidak berada di bawah hukum Musa, tetapi di bawah kasih karunia.

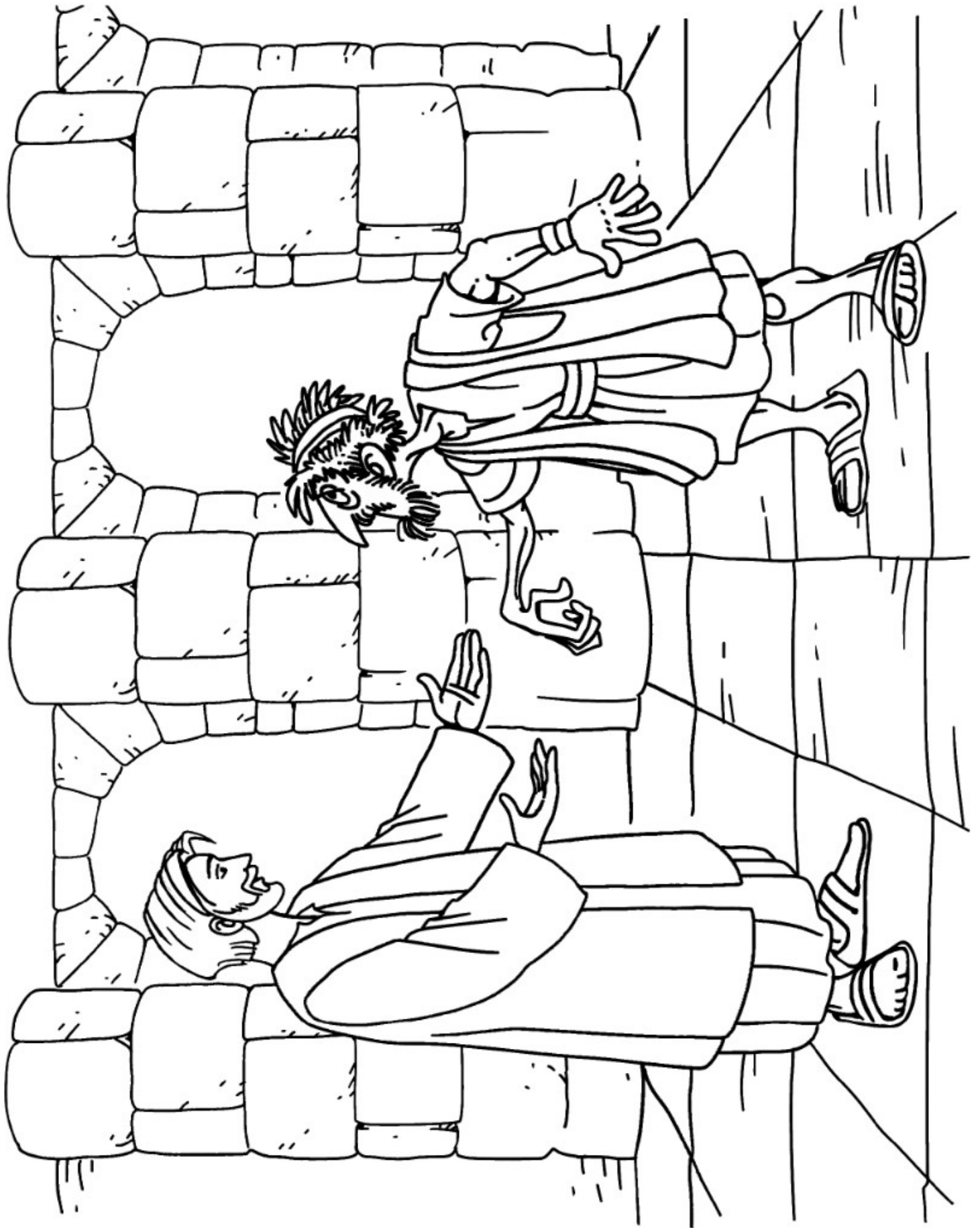
**Karena dosa tidak akan menguasai kamu, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia (Roma 6:14).**

Yesus menggenapi hukum Taurat (Matius 5:17) Kebanggaan masuk ke dalam hati Anda ketika Anda membiarkan mematuhi hukum menentukan identitas dan nilai Anda . Upaya kita untuk menjadi "baik" atau benar seperti kain kotor bagi Tuhan (Yesaya 64:6). Satu-satunya kebenaran yang kita miliki adalah karunia dari Yesus Kristus (Roma 5:17).

Kemudian dalam pasal yang sama dalam Matius beberapa guru hukum bertanya kepada Yesus perintah mana yang paling penting. Beginilah cara Yesus menanggapi:

**Markus 12:30-31 (TB)**

**Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap pikiranmu dan dengan segenap kekuatanmu. Yang kedua adalah: 'Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.' Tidak ada perintah yang lebih besar dari ini."**



# Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

## 9. Jadi Kamu Tahu

Bandingkan Matius, Markusus & Lukas

1. Penulis mana yang menceritakan berapa banyak orang yang menggondong pria itu?
2. Penulis mana yang menceritakan bagaimana para pria itu masuk ke dalam rumah?
3. Apa yang dikatakan ketiga penulis tersebut tentang apa yang dapat dilihat Yesus?

**Roma 5:17**

**Sebab jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.**

## 10. Tangan yang Layu

Matius 12:11-12

1. Jika domba Anda jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, apa yang akan Anda lakukan?
2. Apa yang Yesus katakan tentang manusia dibandingkan dengan domba?
3. Apa yang Yesus katakan tentang apa yang diizinkan hukum Taurat untuk kita lakukan pada hari Sabat?

**Markusus 2:27-28**

**Lalu kata Yesus kepada mereka: "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat, jadi Anak Manusia adalah juga Tuhan atas hari Sabat."**

## 11. Menemukan Iman yang Besar

1. Mengapa orang Yahudi menyuruh Yesus pergi ke perwira Romawi?
2. Apa yang dikatakan perwira Romawi itu tentang kedatangan Yesus ke rumahnya?
3. Apa yang dikatakan sang perwira bahwa ia pahami karena para prajurit yang bertugas di bawahnya?

**Mazmur 10:17**

**Keinginan orang-orang yang tertindas telah Kaudengarkan, ya Tuhan; Engkau menguatkan hati mereka, Engkau memasang telinga-Mu.**

## 12. Siapakah ini?

Bacalah Mazmur 107

1. Apa yang tertulis akan terjadi di ayat 25?
2. Apa yang dikatakan tentang apa yang akan dilakukan orang-orang dalam ayat 28?
3. Apa yang akan Tuhan lakukan dalam ayat 28?
4. Bagaimana seharusnya orang-orang menanggapi (ayat 8, 15, 21, 31)?

**Mazmur 107:31-32**

**Biarlah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia. Biarlah mereka meninggikan Dia dalam jemaat umat itu, dan memuji-muji Dia dalam majelis para tua-tua.**

